

**OVERVIEW OF KNOWLEDGE LEVELS ABOUT BREAST SELF-
EXAMINATION (SADARI) AMONG WOMEN OF CHILDBEARING AGE
(WUS) IN TEMBI HAMLET IN 2026**

Alisha Madina Rafi¹, Margono², Nuriana Kartika Sari³
¹²³Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email: rhafiicha6@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the leading causes of death in women worldwide. In Indonesia, the death rate from breast cancer remains high, while early detection through Breast Self-Examination (SADARI) remains low. In the Special Region of Yogyakarta, particularly in Bantul Regency, breast cancer cases are high (607 cases), including 33 cases at the Sewon 1 Community Health Center, with 3 cases in the Tembi Hamlet working area.

Objective: To find out the level of knowledge of BSE among women of childbearing age in Tembi Hamlet in 2026

Method: This type of research is descriptive research with a cross-sectional design. The subjects in this study were all women aged 15-49 years in Tembi Hamlet, totaling 179 people, conducted on April 28-May 11, 2026. The variables used were characteristics based on age, education level, employment status, various types of information sources, and level of knowledge about BSE in women. Data collection techniques used a population using a written questionnaire (questionnaire).

Result: The results of the study show that women of childbearing age aged 15-49 years have sufficient knowledge (54.2%), secondary education level (78.8%), working employment status (59.8%), sources of information are not diverse (86.6%).

Conclusion: Most respondents have a sufficient level of knowledge regarding SADARI.

Keywords: Breast cancer, Knowledge level, SADARI, Women of Childbearing Age

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI DUSUN TEMBI TAHUN 2026

Alisha Madina Rafi¹, Margono², Nuriana Kartika Sari³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email: rhafiicha6@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan di dunia. Di Indonesia angka kematian akibat kanker payudara masih tinggi, sementara cakupan deteksi dini melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) masih rendah. Di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Bantul kasus kanker payudara tergolong tinggi (607 kasus), termasuk di Puskesmas Sewon 1 (33 kasus) dengan di wilayah kerja yaitu Dusun Tembi sebanyak 3 kasus.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan SADARI pada WUS di Dusun Tembi Tahun 2026

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Subyek dalam penelitian ini seluruh WUS yang berumur 15-49 tahun di Dusun Tembi sebanyak 179 orang dilaksanakan pada 28 April-11 Mei 2026. Variabel yang digunakan adalah karakteristik berdasarkan umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, ragam jenis sumber informasi, dan tingkat pengetahuan tentang SADARI pada WUS. Teknik Pengambilan data menggunakan populasi dengan menggunakan kuesioner tertulis (angket).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita usia subur usia 15-49 tahun memiliki pengetahuan cukup (54,2%), tingkat pendidikan menengah (78,8%), status pekerjaan bekerja (59,8%), sumber informasi tidak beragam (86,6%)

Kesimpulan: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai SADARI

Kata Kunci: Kanker payudara, Tingkat pengetahuan, SADARI, Wanita Usia Subur